

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, observasi, data sekunder dan primer serta dokumentasi. Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu pengaruh *Mindfulness* dan satu variabel terkait (Y) yaitu terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026.

Dalam hal ini *Mindfulness* menjadi penyebab dan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih peserta didik Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026 menjadi akibat, sehingga akan terlihat apakah ada pengaruh atau tidak antara kedua variabel tersebut.

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif korelasi. Penelitian korelatif bertujuan menyelidiki variabel-variabel yang memiliki korelasi dengan variabel dengan variabel lain. Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mencari tau apakah ada pengaruh dari *Mindfulness* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan akan ketertarikan dan kesesuaian pembahasan yang dipilih penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo, Jalan Kyai Haji Samanhudi, Jetis, Kec. Sukoharjo, Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah Kode Pos 57511.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung dan berkala pada bulan Agustus 2025 – Desember 2025.

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan Bulan											
		2025					2026						
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan judul ke Biro Skripsi			.									
2	Menyusun proposal				.								
3	Bimbingan proposal				.								
4	Proposal ACC												
5	Menyusun panduan pengumpulan data					.							
6	Melakukan pengumpulan data/riset					.							
7	Menyusun bab 4 dan 5									.			
8	Bimbingan bab 4 dan 5									.			
9	Finishing skripsi										.		
10	Mendaftar ujian Munaqosah											.	
11	Revisi hasil ujian											.	
12	Pengumpulan skripsi											.	

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2023: 80–81), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan individu atau unit analisis yang menjadi perhatian peneliti.

Mncedisi (2024:76) menyatakan bahwa *“population refers to the entire group of individuals or objects that share common characteristics and from which the researcher intends to draw conclusions”*. Artinya, populasi adalah keseluruhan kelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sumber data utama penelitian.

Stratton (2023:147) juga menjelaskan bahwa populasi dalam konteks penelitian mencakup seluruh individu yang memenuhi kriteria inklusi penelitian dan menjadi dasar dalam penentuan teknik sampling. Populasi bukan hanya sekadar jumlah individu, tetapi juga satuan analisis yang relevan dengan tujuan penelitian.

(Raif man et al., 2022:39) menyatakan bahwa *“population is the entire group of interest”* dalam konteks metode sampling untuk populasi yang sulit dijangkau.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah (MA) yang menjadi lokasi penelitian, yang terdiri atas 8 kelas dengan jumlah 235 siswa pada tahun pelajaran 2025/2026. Seluruh

siswa kelas XII tersebut memiliki karakteristik yang sama, yaitu sebagai peserta didik yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan berada dalam jenjang pendidikan yang sama, sehingga relevan dijadikan populasi penelitian (Sugiyono, 2023:81-82).

NO	KELAS	JUMLAH
1.	XII- F1	28
2.	XII- F2	30
3.	XII- F3	25
4.	XII- F4	33
5.	XII- F5	24
6.	XII- F6	28
7.	XII- F7	33
8.	XII- F8	34
JUMLAH		235

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2023: 81–82), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang diambil secara sistematis untuk dijadikan sumber data penelitian. Sampel digunakan apabila populasi terlalu besar atau luas, sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi secara langsung. Oleh karena itu, sampel harus memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian agar hasilnya dapat menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 52 siswa dari total 235 siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo. Penentuan sampel ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila jumlah subjek lebih dari 100, maka sampel dapat diambil sebesar 10–15% atau 20–25% atau lebih dari jumlah populasi. Berdasarkan ketentuan tersebut, peneliti mengambil sekitar 22% dari total populasi,

sehingga diperoleh 52 siswa sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi waktu, tenaga, serta kemudahan dalam pelaksanaan penelitian. (Arikunto, 2010:107)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, peneliti memilih responden yang memenuhi kriteria relevan dengan fokus penelitian, yaitu siswa yang telah mengikuti pembelajaran Fikih dan memiliki kesiapan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian mengenai penerapan mindfulness terhadap hasil belajar. (Sugiyono, 2023:85)

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan persentase sampel dari populasi adalah sebagai berikut:

$$n = N \times p\%$$

Keterangan :

n =Jumlah sampel

N =Jumlah populasi

$p\%$ =Persentase sampel yang diambil

$$n = 235 \times 22\%$$

$$n = 235 \times 0,22 = 51,7$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel sebesar 51,7 yang kemudian dibulatkan menjadi 52 siswa sebagai sampel penelitian.

NO	KELAS	JUMLAH
1.	XII F-1	28
2.	XII F-5	24
JUMLAH		52

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 (*Mindfulness*)

Menurut Kuncoro, dalam Darwin (2021:54-55) variabel adalah perihai yang dapat memilih atau mengonversikan suatu nilai. Variabel 1 atau variabel bebas (*independet* variabel) merupakan variabel yang memiliki pengaruh atas perubahan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas disimbilkan dengan huruf “X” adalah Hasil belajar..

a. Metode Pengumpulan Data

1) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2023:142–143) Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dinilai efektif apabila peneliti memiliki pemahaman yang jelas terhadap variabel yang hendak diukur serta hasil yang diharapkan dari responden. Selain itu, penggunaan kuesioner dianggap tepat apabila jumlah responden relatif besar dan tersebar di berbagai wilayah, karena mampu menjangkau data dalam cakupan yang luas. Responden pada penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas XII F-1 dan F-5 di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026.

2) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2023: 150–151) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data dari berbagai dokumen atau arsip yang relevan

dengan topik penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang dapat mendukung analisis dan interpretasi data utama dalam penelitian kuantitatif.

b. Definisi Konseptual

Menurut Overmann et al., (2024:2) *mindfulness* adalah kesadaran penuh yang sengaja diarahkan pada pengalaman saat ini secara non-reaktif dan tanpa penilaian. Individu yang menerapkan *mindfulness* mampu memperhatikan pikiran, perasaan, dan sensasi tubuh secara sadar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengelola stres, mengatur emosi, dan memfokuskan perhatian. Dengan kata lain, *mindfulness* merupakan kondisi psikologis yang memungkinkan seseorang hadir sepenuhnya dalam setiap momen, sehingga berpotensi meningkatkan kualitas keterlibatan dan fokus dalam aktivitas maupun proses belajar.

c. Definisi Operasional

Menurut Muspawi (2024: 2–3) definisi operasional adalah penjelasan konkret dan terukur mengenai suatu variabel dalam penelitian. Definisi ini menjelaskan bagaimana variabel tersebut akan diukur atau diamati dalam konteks penelitian tertentu. Tujuan utama dari definisi operasional adalah untuk memastikan bahwa variabel yang diteliti dapat diukur secara konsisten dan objektif, menghindari interpretasi yang berbeda-beda, serta memudahkan proses pengumpulan data.

Maka penulis menentukan indikator /spesifikasi variabel X1 Menurut Karl & Fischer (2020) sebagai berikut :

- a) *Observing* (mengamati)
- b) *Describing* (menggambarkan)
- c) *Acting with Awareness* (bertindak dengan kesadaran)
- d) *Non-Judging of Inner Experience* (tidak menghakimi pengalaman batin)
- e) *Non-Reactivity to Inner Experience* (tidak bereaksi berlebihan terhadap pengalaman batin)

d. Kisi-kisi Instrumen

Menurut Damayanti, K., Kholil, M., & Dewantoro (2023:11), pada skala *likert* terdapat dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang mengandung unsur positif atau mendukung sikap subjek, sedangkan *unfavorable* yaitu pernyataan yang mengandung unsur negatif atau tidak sesuai dengan perspektif yang akan dibahas. Setiap responden diminta untuk menyatakan apakah mereka setuju atau tidak dengan setiap item. Berdasarkan uraian di atas maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

Kriteria	skor pernyataan	
	Favorable (positif)	Unfavorable (negatif)
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Jenis angket terlampir yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuisioner dengan skala likert, dengan 30 pertanyaan tentang penerapan *mindfulness*. Masing-masing pertanyaan disediakan 4 alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Dengan nilai 4,3,2,1 untuk pertanyaan.

e. Uji Validitas dan Reabilitas

a) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang berarti ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan sejauh mana sebuah instrumen memiliki keabsahan atau kesahihan dalam mengukur sesuatu. Suatu alat ukur dikatakan baik apabila mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Semakin tinggi tingkat validitas sebuah instrumen, semakin akurat dan tepat alat tersebut dalam mengukur data yang dimaksud (S. Arikunto, 2020:212-214).

Uji validitas merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan yang diajukan mampu menghasilkan data yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Proses uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dari setiap item pertanyaan dengan nilai r tabel, sehingga dapat diketahui sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur variabel yang dimaksud (S. Arikunto, 2020:212–214). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel.

Dalam penelitian ini, cara pengujian validitas instrumen atau item pertanyaan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai

berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(S. Arikunto, 2020:212)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

N : jumlah responden

X : skor item

Y : skor total

XY : skor pertanyaan

Indikator dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas yaitu:

- a. Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan dalam kondisi yang sama secara berulang (Hussey et al., 2025:2). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa alat ukur cukup baik dan dapat dipercaya untuk

digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut menunjukkan konsistensi dalam memberikan hasil yang stabil.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik Alpha Cronbach untuk menguji reliabilitas instrumen *mindfulness*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,70$. *Angket Mindfulness* siswa akan diuji reliabilitasnya dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut (Hussey et al., 2025) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_b/2$: Jumlah varian butir

$s_t/2$: Varian total

Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen dapat diinterpretasikan berdasarkan kategori nilai *Cronbach's Alpha*:

Nilai :

$\alpha \geq 0,90$: Sangat Baik (*Excellent*)

0,80–0,89 : Baik (*Good*)

0,70–0,79 : Cukup (*Acceptable*)

0,60–0,69 : Diragukan (*Questionable*)

0,50–0,59 : Rendah (*Poor*)

$< 0,50$: Tidak Dapat Diterima (*Unacceptable*)

2. Variabel 2 (Hasil Belajar)

Variabel terikat atau variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Variabel ini dinotasikan dengan huruf “Y” untuk hasil belajar. (Sugiyono, 2023:39-40) menjelaskan bahwa variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, sehingga dalam konteks penelitian ini, hasil belajar siswa merupakan output atau konsekuen dari penerapan variabel bebas, yaitu *mindfulness* dalam pembelajaran Fikih.

a. Metode Pengumpulan Data

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen sebagai sumber informasi. Istilah “dokumentasi” berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Data dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian melalui dokumen yang relevan, meliputi buku, peraturan, laporan kegiatan, foto, serta berbagai arsip dan catatan lain yang mendukung penelitian (S. Arikunto, 2020:201). Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang tersimpan dalam bentuk tulisan, angka, gambar, atau bahan tertulis lainnya secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan proses perubahan yang terjadi pada peserta didik, yang tercermin melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Perubahan ini merupakan hasil dari interaksi siswa dengan lingkungan belajar, sehingga tingkah laku atau kemampuan yang terlihat menjadi indikator nyata dari pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, prestasi belajar digunakan untuk menilai efektivitas metode atau strategi pembelajaran, seperti penerapan *mindfulness* dalam pembelajaran Fikih. Owan et al., (2023: 2–3).

c. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik yang terjadi sebagai akibat dari proses pembelajaran. Perubahan ini mencerminkan tingkat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut (M.Zunnurrahim Azzahidi, 2025), hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dapat diukur melalui penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik yang mencerminkan kemampuan peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mengolah, menafsirkan, dan menyajikan data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan variabel, melakukan perhitungan statistik, serta menampilkan data dalam bentuk tabel, grafik, atau deskriptif untuk mempermudah interpretasi. Analisis data juga berfungsi untuk menguji hipotesis dan melihat hubungan antarvariabel secara kuantitatif maupun kualitatif. Menurut Creswell, J.&Creswell, n.d. (2023:145), analisis data penelitian kuantitatif meliputi pengolahan data numerik, uji asumsi, dan perhitungan statistik inferensial atau deskriptif untuk menarik kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian.

Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat *Mindfulness* dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026, dianalisis dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

1. Menghitung mean, dengan rumus:

$$M = \frac{\sum f}{\sum N}$$

Keterangan:

M : Mean/ rata-rata

ΣF : Jumlah frekuensi

ΣN : Jumlah subjek

2. Menghitung interval dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$I = \frac{r}{k}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Range (nilai tertinggi-nilai terendah)

K : Kelas ($K=1+3,3 \log n$)

3. Menghitung presentase frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Dengan penelitian ini, tingkat motivasi belajar peserta didik di bagi menjadi 4 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.

Skala atau rentang skor untuk menentukan kategori masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Rumus Penentu Kategori

Skala	Kategori
$\text{Skor min} \leq x \leq \text{mean} - 1,5 \text{ SD}$	Kurang baik
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < x \leq \text{Mean}$	Cukup
$\text{Mean} < x \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} < x \leq \text{skor max}$	Sangat baik

(Arikunto, 2023:271-272)

Keterangan:

X = Skor Responden

M = Mean/ Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan formulasi presentase sebagai berikut:

$P = F/N \times 100\%$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal yang penting sebelum melakukan uji hipotesis dalam penelitian kuantitatif. Uji ini bertujuan untuk menilai apakah distribusi data yang diperoleh dari variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Menurut Arikunto (2023:292-293), data penelitian harus diperiksa normalitasnya karena hal ini menentukan metode

analisis statistik yang tepat. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui program *SPSS versi 25.0 for Windows*. Kriteria normalitas yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (*p-value*) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, uji normalitas menjadi syarat penting untuk memastikan keabsahan penggunaan teknik statistik parametrik dalam menganalisis data penelitian.

2. Uji Linearitas

(Debby Alita et al., 2021:299-300) Menyatakan bahwa uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang bersifat linier. Uji ini merupakan salah satu asumsi klasik yang perlu dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi agar hasil estimasi tidak bias. Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linier. Uji linieritas dilakukan menggunakan software analisis (misalnya *IBM SPSS Statistics 25.0*). Dalam keluaran, nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* digunakan sebagai kriteria: jika $> 0,05$ maka hubungan dapat dinyatakan linier (Lim et al., 2024: 1920–1921).

G. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang belum berdasarkan sepenuhnya pada fakta empiris, melainkan masih berakar pada teori dan observasi awal (Hamdani & Sa'diyah, 2025:135). Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan,

juga untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Pengaruh Penerapan *Mindfulness* terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun pelajaran 2025/2026.

Cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang dicari melalui teknik analisis korelasi. Adapun langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis korelasi adalah sebagai berikut:

1. Mencari Nilai Korelasi

Untuk mencari nilai korelasi antara *Mindfulness* (X) terhadap Hasil Belajar (Y) pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun pelajaran 2025/2026 dengan menggunakan teknik korelasi *Product Momen* dan dengan bantuan program SPSS Versi 25.0 For Windows.

Adapun rumus dalam mencari korelasi dengan *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:170-171)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi *Product Moment*

N : Jumlah Responden

X : Skor Item

Y : Skor Total

XY : Skor Pertanyaan

2. Mencari Besarnya Hubungan Variabel X Terhadap Variabel Y

Menghitung besarnya presentase derajat hubungan *Mindfulness* (X) terhadap Hasil Belajar (Y) pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun pelajaran 2025/2026 dengan cara mencari koefisien determinasinya (r^2).

3. Mencari Interpretasi Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara *Mindfulness* (X) terhadap Hasil Belajar (Y) pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026 (Arikunto, 2020:319).

Tabel 3. 4 Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

